

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian mengenai kontribusi Jalin Matra PK2 dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa di Kabupaten Tulungagung, peneliti menarik beberapa kesimpulan, adalah sebagai berikut :

1. Kontribusi dari program Jalin Matra PK2 dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa di Kabupaten Tulungagung dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu kontribusi materi dan kontribusi non materi, adalah sebagai berikut :
 - a. Kontribusi materi Jalin Matra PK2 adalah kontribusi yang berkaitan dengan dana, BUMDesa dengan mendapat dana dari Program Jalin Matra PK2 melakukan pemberdayaan masyarakat dengan cara membantu mereka dalam hal bantuan pinjaman modal, untuk usaha yang dikembangkan di Desa Betak ada 3 usaha yakni pertanian, ternak ayam dan usaha dagang seperti pembuatan kue basah dan dagang keliling. Sedangkan usaha yang dikembangkan di Desa Tanggunggunung ada 3 usaha yaitu usaha pertanian, ternak kambing dan perdagangan seperti jasa penjahit. Pinjaman modal untuk pengembangan RTS di Desa Tanggunggunung berdasarkan kemampuan dan kelayakan RTS, sedangkan untuk Desa Betak adalah sama per RTSnya yang akan dijadikan modal mengembangkan usaha.

- b. Kontribusi non materi Jalin Matra PK2, adalah kontribusi yang tidak terkait dengan dana, yang mana kontribusi non materi disini adalah BUMDesa sebagai pengelola dalam memberdayakan ekonomi masyarakat mendampingi dari awal sampai RTS berhasil mengembangkan usaha mereka. Serta mengulirkan dana PK2 yang telah kembali untuk memberdayakan RTS lain untuk dibantu dalam hal pinjaman modal untuk usaha masyarakat.
2. Faktor Pendorong dan penghambat kontribusi Jalin Matra PK2 dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa di Kabupaten Tulungagung :
 - a) Faktor pendorong dan penghambat secara materi, faktor pendorongnya terdiri dari : 1) sosialisasi dan bimbingan dari DPMD terkait pelaksanaan program Jalin Matra PK2, 2) Antusiasme RTS Desa Tanggungnung yang akan mendapat pinjaman modal Jalin Matra, 3) Keikhlasan BUMDesa Desa Betak dalam membantu masyarakat penerima PK2. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi : 1) beberapa warga Desa Tanggungnung sering tidak sadar akan kemampuannya sendiri dalam meminjam modal Jalin Matra PK2, 2) ketakutan pengelola di Desa Betak terkait dana yang dipinjamkan ke RTS tidak kembali.
 - b) Faktor pendorong dan penghambat secara non materi, faktor pendorongnya meliputi : 1) inforamasi dari perangkat desa yang berguna sebagai acuan dalam memberikan pinjaman ke RTS, 2) RTS di Desa Tanggungnung mudah diajak bekerjasama terkait pembentukan pokmas, 3) kerelaan ketua dusun dan ketua RW dalam ikut serta

memantau realisasi pinjaman dan keberlangsungan usaha RTS dan juga mengingatkan RTS jika mereka telat mengangsur pinjaman, 4) Kepala Desa Tanggunggunung memberikan pemahaman kepada RTS terkait pinjaman PK2 harus dikembalikan, 5) keinginan pengelola untuk terus bisa membantu memberdayakan ekonomi masyarakat. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi : 1) usaha yang dijalankan RTS bangkrut sehingga tidak bisa mengembalikan pinjaman, 2) RTS di Desa Betak sering lupa dalam mengangsur pinjaman, 3) pengelola kekurangan dana jika mencover membantu semua RTS yang ada.

B. Saran

Peneliti memberikan beberapa saran bagi pihak-pihak yang terkait, adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah hendaknya memperhatikan usaha-usaha kecil yang dilakukan masyarakat bawah melalui program-program pemberdayaan ekonomi yang berguna meningkatkan ekonomi masyarakat miskin.

2. Bagi BUMDesa

BUMDesa hendaknya harus lebih giat dalam melakukan pendampingan kepada RTS, untuk selanjutnya RTS bisa didampingi dalam hal pemasaran yang lebih besar yang akan membuat usaha yang dilakukan RTS bisa lebih berkembang lagi.

3. Bagi Rumah Tangga Sasaran

Hendaknya masyarakat mengembangkan sikap kewirausahaan agar dapat mengembangkan usaha yang dijalankan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dikembangkan dan dilanjutkan untuk penelitian selanjutnya agar penelitian ini tidak menjadi satu-satunya rujukan dalam suatu kajian.